

Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*)

oleh

Endang Sriningsih¹

¹SMPN 4 Mataram: ningsihendang68@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran CTL dalam meningkatkan kemampuan siswa memainkan alat musik *recorder* sesuai dengan notasi musik dan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMPN 4 Mataram selama 3 bulan dari bulan Agustus- November 2017 dengan objek penelitian siswa kelas IX tahun pelajaran 2017/2018. Sumber data dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa, cara guru mengajar, dan hasil observasi dari guru ke siswa dan dari observer ke guru pada setiap siklus. Teknik analisis data secara kualitatif dengan melihat penyempurnaan-penyempurnaan pada setiap siklus pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran CTL dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik *recorder* sesuai dengan notasi musik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai dari siklus I ke II dan siklus II ke III sebagai berikut: data hasil observasi observer terhadap guru mengalami peningkatan 13,51% dan 7,14%, data hasil observasi guru terhadap siswa terkait dengan aktivitas siswa mengalami peningkatan 10,71% dan 9,67%, data hasil tes tertulis mengalami peningkatan 23,18% dan 14,11%, dan data hasil tes praktek mengalami peningkatan 19,69% dan 10,12%.

Kata Kunci: *Bermain musik, hasil belajar, dan Strategi CTL*

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui berbagai cara, antara lain: melalui peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, pelatihan dan penataran, maupun penelitian untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan non pembelajaran secara profesional. Peraturan Presiden No. 14 Tahun 2015 Tentang Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Pasal 9: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan guru dan pendidik lainnya, serta tenaga kependidikan (Simbolon, 2015: 5-6).

Sebagai guru, peneliti berusaha meningkatkan mutu

pendidikan melalui proses pembelajaran dan penelitian. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh usaha dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, selain itu usaha dan kemampuan para siswa dalam menerima materi pelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari progresi angka yang diperoleh para siswa sejak pengenalan materi pelajaran hingga proses pembelajaran berakhir.

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Learning Teaching*) atau biasa disingkat CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari (Hardini, 2012: 62-63).

Dalam mempelajari seni musik, khususnya belajar tentang suatu lagu, pada umumnya para siswa lebih senang menghafal dari pada memahami lagu yang sedang diajarkan. Penelitian ini akan memotivasi para siswa dalam mempelajari lagu Koko No Ro Tomo menggunakan alat musik *recorder* dengan menerapkan strategi pembelajaran CTL secara perorangan maupun kelompok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni musik, dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL.

Orang yang memiliki jiwa seni selalu menyukai hal-hal yang indah, karena keindahan bagian dari kesenian. Dalam mempelajari seni musik khususnya lagu, indah saja tidak cukup, harus benar sesuai dengan notasi yang telah ditulis oleh komponis. Agar seseorang mampu memainkan alat musik dengan menghasilkan nada-nada yang benar dan enak didengar, diperlukan kesabaran dan ketekunan. Kepekaan pendengaran dan kemahiran menggerakkan jari-jari tangan sangat dibutuhkan dalam bermain musik. Hal ini merupakan salah satu faktor penghalang bagi para siswa. Selain itu ada beberapa permasalahan yang sering ditemui berkaitan dengan teknik bermain *recorder*, khususnya selama aktivitas pembelajaran:

1. Materi pembelajaran memainkan *recorder* membutuhkan kepekaan pendengaran
2. Pada umumnya para siswa malas dan malu untuk memainkan alat musik sendiri di depan kelas.
3. Aktivitas pembelajaran masih didominasi oleh guru, siswa kurang kreatif
4. Penggunaan media pembelajaran (alat peraga, alat bantu, dan sumber belajar lain) oleh guru kurang optimal.

5. Metode/ pendekatan belajar yang dilakukan guru dalam mengajarkan alat musik *recorder* belum tepat, Oleh karena itu siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep-konsep materi yang diajarkan

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mencoba membimbing para siswa Kelas IX4, Semester Ganjil SMPN 4 Mataram melalui cara memainkan lagu Koko No Ro Tomo menggunakan alat musik *recorder* dengan menerapkan strategi pembelajaran CTL. Melalui proses pembelajaran memainkan lagu sesuai dengan notasi dengan menggunakan alat musik yang sederhana, berlatih bersama, dan dibimbing oleh guru, diharapkan para siswa termotivasi untuk belajar bermain musik. Melalui penelitian ini diharapkan masalah-masalah pembelajaran dapat dituntaskan, sehingga proses pembelajaran yang inovatif dapat diaktualisasikan secara sistematis dan efektif, tercipta sebuah budaya belajar atau *learning culture* di kalangan siswa. Berdasarkan keberadaan masalah dan penyebab masalah di atas, peneliti menentukan identifikasi penyebab masalah, antara lain:

1. Materi pembelajaran pokok yaitu tentang notasi lagu Kokono Ro Tomo dan mempraktikkannya menggunakan alat musik *recorder*.
2. Teknik pembelajaran
3. Komposisi yang diajarkan dalam teknik bermain *recorder* antara lain: cara memegang *recorder* dan cara meniup *recorder*
4. Fasilitas yang digunakan
5. Kreatifitas dari setiap siswa yang berbeda-beda
6. Kesesuaian antara materi pelajaran, teknik, komposisi, fasilitas, dan kreatifitas siswa yang kurang
 7. Finishing dalam proses belajar mengajar.

Mengapa para siswa Kelas IX 4 Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/ 2018 SMPN 4 Mataram belum mampu memainkan alat musik *recorder* sesuai dengan notasi musik? Untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut di atas, ditempuh melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kembali sumber-sumber masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Seni Musik terkait dengan cara membaca notasi lagu dan teknik bermain *recorder*
- b. Menyusun RPP, LKS, Lembar Observasi dan Lembar Penilaian yang diperlukan
- c. Melaksanakan tahap-tahap pembelajaran Seni Musik terkait dengan cara membaca notasi lagu dan teknik bermain *recorder* melalui strategi pembelajaran CTL
- d. Mendiskusikan hasil evaluasi kegiatan pembelajaran dan memberikan refleksi terhadap semua kegiatan pembelajaran tersebut
- e. Merevisi perencanaan siklus berikutnya berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus sebelumnya.

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Seni Musik khususnya teknik membaca notasi lagu dan memainkannya dengan menggunakan alat musik *recorder*
- b. Mengetahui penggunaan model pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL
- c. Mengetahui dampak penggunaan strategi pembelajaran CTL terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni musik, dengan teknik bermain *recorder* di Kelas IX 4 SMP Negeri 4 Mataram Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/ 2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam waktu 3 bulan (dari bulan Agustus sampai dengan November 2017) dengan subjek penelitian: Endang Sriningsih, objek penelitian: siswa-siswi kelas IX 4 yang berjumlah 29 orang (laki-laki 13 orang dan perempuan 16 orang) pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/ 2018.

Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan 3 siklus. Pada setiap siklus berisi tentang: (1) Perencanaan/ Planning, (2) Pelaksanaan/ Action, (3) Observasi/ Observation dan (4) Refleksi/ Reflection, dengan sumber data berasal dari:

- a. Data tentang hasil belajar siswa diambil dari hasil tes siklus I, II, dan III yang didukung dengan hasil tes pengamatan peneliti pada saat proses belajar mengajar. Pengamatan yang dimaksud meliputi: kemampuan siswa pada saat bermain alat musik *recorder* dengan materi lagu Koko No Ro Tomo menggunakan strategi pembelajaran CTL.
- b. Data tentang kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran CTL, diambil dari hasil pengamatan teman sejawat (observer) dengan menggunakan lembar observasi guru.

Data dianalisis secara kualitatif dengan melihat penyempurnaan-penyempurnaan pada setiap siklus pembelajaran:

1. Data hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes siklus I, II, dan III yang didukung dengan hasil tes pengamatan peneliti pada saat proses belajar mengajar. Pengamatan yang dimaksud meliputi: kemampuan siswa pada saat bermain alat musik *recorder*

- dengan materi lagu Koko no Ro Tomo menggunakan strategi pembelajaran CTL.
2. Data tentang kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran CTL, yang dianalisis secara kualitatif (terlaksana atau tidak). Data ini digunakan untuk mengetahui keefektifan aplikasi strategi pembelajaran CTL.
 - c. Data hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh peneliti dan kemampuan siswa pada saat bermain alat musik *recorder* dengan materi lagu Koko No Ro Tomo menggunakan strategi pembelajaran CTL.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan *action* terhadap rancangan tindakan yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus, diperoleh data-data dari evaluasi dan hasil observasi pada siklus yang telah dilaksanakan. Data yang diperoleh pada penelitian ini ada dua macam, yaitu: 1) Data kualitatif, diperoleh dari hasil observasi yang memberi gambaran tentang kegiatan guru dan siswa selama proses belajar mengajar. 2) Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dan hasil evaluasi yang memberi jawaban mengenai berhasil atau tidaknya proses pembelajaran pada mata pelajaran Seni Musik dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL yang diukur dengan peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu panduan/ pedoman penyusunan alat evaluasi yang digunakan dalam pengolahan nilai hasil penelitian ini sebagai berikut:

- a. Observasi Guru

$$SA = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Aspek yang Diamati}}$$

- b. Observasi Siswa

$$SA = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Aspek yang Diamati}}$$

c. Hasil Belajar Siswa

$$NA = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

SA = Skor Akhir

NA = Nilai Akhir

Ketuntasan belajar siswa dinyatakan berhasil jika presentasi siswa yang tuntas belajar atau siswa yang mendapat nilai \geq KKM, jumlahnya lebih besar atau sama dengan 85% dari jumlah siswa seluruhnya (Australia, 2015: 48-49).

Hal-hal penting yang dibahas dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah: a) apa yang telah dilakukan, b) apa kendala yang dihadapi, c) faktor penyebab, d) dampak/ akibat, e) solusi, dan f) hasil setelah dilakukan solusi/ upaya pemecahannya.

SIKLUS I

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yang dihadapi oleh peneliti adalah sulitnya menentukan waktu untuk mengerjakan seluruh perangkat pelaksanaan penelitian. Hal ini karena peneliti mengajar 25 jam per minggu, akan tetapi pada akhirnya bisa diselesaikan dengan baik.

Tahap Pelaksanaan

Pada proses pelaksanaan pembelajaran pada umumnya para siswa belum mampu memainkan alat musik *recorder* sesuai dengan notasi musik Tidak semua siswa bersedia maju untuk mencoba memainkan alat musik *recorder*.

Tahap Observasi

1. Pada tahap ini, observer melakukan pengamatan mulai dari kegiatan membuka pelajaran, kegiatan inti,

hingga kegiatan penutup. Aspek yang diamati sesuai dengan skenario pembelajaran menerapkan strategi pembelajaran CTL, hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata 3,7 sementara indikator keberhasilan yang diharapkan $\geq 4,0$. Hal ini berarti kinerja guru dalam menerapkan strategi pembelajaran CTL belum maksimal.

2. Hasil Observasi Siswa dalam upaya peningkatan aktivitas belajar Seni Musik, khususnya dalam memainkan alat musik *recorder* sesuai dengan notasi musik, pengamatan dari peneliti di kelas IX 4 SMP Negeri 4 Mataram, antara lain: Hasil observasi siswa perolehan skor rata-rata 2,8 sementara indikator keberhasilan yang diharapkan $\geq 3,2$ Hal ini berarti aktivitas siswa dalam menerapkan strategi pembelajaran CTL belum maksimal. Kategori yang dijadikan patokan dalam penilaian aktivitas siswa siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Aspek keaktifan: Frekuensi menyampaikan pertanyaan, pendapat, dan bekerja

Skor 1: Jika tidak aktif atau tidak pernah bertanya, berpendapat, dan bekerja

Skor 2: Jika kurang aktif atau pernah bertanya, berpendapat, dan bekerja

Skor 3: Jika aktif atau sering bertanya, berpendapat, dan bekerja

Skor 4: Jika sangat aktif atau selalu bertanya, berpendapat, dan bekerja

Aspek kerja sama: Berapa banyak siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya.

Skor 1: Jika tidak bisa bekerjasama dengan semua anggota (bekerja sendiri)

Skor 2: Jika bisa bekerjasama dengan atau orang anggota lainnya

Skor 3: Jika bisa bekerjasama dengan beberapa anggota lainnya

Skor 4: Jika bisa bekerjasama dengan semua anggota

Aspek Gagasan/ Ide: Frekuensi menyampaikan ide/gagasan

Skor 1: Jika tidak pernah mengeluarkan ide/gagasan

Skor 2: Jika pernah mengeluarkan ide/gagasan

Skor 3: Jika sering mengeluarkan ide/gagasan

Skor 4: Jika selalu mengeluarkan ide/gagasan.

Hasil nilai tes tertulis individual para siswa nilai rata-rata yang diperoleh 70, sementara indikator keberhasilan yang diharapkan ≥ 80 . Hal ini menunjukkan bahwa para siswa belum tuntas dalam menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru hasil perolehan nilai para siswa 69, sementara indikator keberhasilan yang diharapkan ≥ 80 . Hasil tes praktik para siswa memperoleh nilai rata-rata 66, sementara indikator keberhasilan yang diharapkan ≥ 80 . Hal ini menunjukkan bahwa para siswa juga belum tuntas dalam menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru.

Tahap Refleksi

Setelah diadakan analisis hasil tindakan I, maka ditemukan permasalahan yang menjadi kendala, sehingga hasilnya belum sesuai dari yang diharapkan. Permasalahan tersebut antara lain:

1. Perencanaan yang kurang optimal
2. Proses pembelajaran yang kurang kondusif
3. Kurangnya kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran

Hasil penelitian pada siklus I belum tuntas, oleh karena itu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilanjutkan ke siklus II, dengan harapan pemahaman para siswa dalam memainkan alat musik *recorder* sesuai dengan notasi musik kelas IX 4 Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/ 2018 SMPN 4 Mataram

dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL meningkat pada siklus II.

SIKLUS II

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti sudah menyadari kesalahan yang pernah dilakukan pada siklus I, dan berusaha untuk memperbaiki dan menyempurnakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga tidak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran.

Tahap Pelaksanaan

Dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru berupaya agar tidak melakukan kesalahan yang dilakukan pada siklus I. Siswa mulai antusias mengikuti pelajaran memainkan alat musik *recorder* sesuai dengan notasi musik, sehingga pemahaman mereka terkait dengan materi pelajaran semakin meningkat.

Keseriusan dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran memainkan alat musik *recorder* sesuai dengan notasi musik tersebut berpengaruh terhadap hasil perolehan nilai siswa kelas IX 4 SMP Negeri 4 Mataram. Penggunaan strategi pembelajaran CTL tepat dipraktekkan dalam pelajaran memainkan alat musik *recorder* sesuai dengan notasi musik.

Tahap Observasi

1. Observer melakukan pengamatan mulai dari kegiatan membuka pelajaran, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Aspek yang diamati sesuai dengan skenario pembelajaran menerapkan strategi pembelajaran CTL, hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata 4,2 sedangkan indikator keberhasilan yang diharapkan $\geq 4,0$. Hal ini berarti

kinerja guru dalam menerapkan strategi pembelajaran CTL telah berhasil.

2. Hasil Observasi Siswa dalam upaya peningkatan aktivitas belajar Seni Musik, terkait dengan pelajaran memainkan alat musik *recorder* sesuai dengan notasi musik, pengamatan dari peneliti di kelas IX 4 SMP Negeri 4 Mataram sebagai berikut: Hasil observasi siswa perolehan skor rata-rata 3,1 atau nilainya 78 sementara indikator keberhasilan yang diharapkan $\geq 3,2$. Hal ini berarti aktivitas siswa dalam menerapkan strategi pembelajaran CTL belum berhasil.

Hasil tes tertulis nilai yang diperoleh 85, sedangkan indikator keberhasilan yang diharapkan ≥ 80 . Dilihat dari hasil perolehan nilai tersebut, indikator keberhasilan siswa dengan penerapan strategi pembelajaran CTL telah terlampaui, namun dilihat dari presentasi ketuntasan siswa belum berhasil, karena terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, jadi terdapat 28% siswa yang belum mencapai nilai 80. Hal ini berarti penerapan strategi pembelajaran CTL belum berhasil.

Hasil tes praktik para siswa nilai rata-rata yang diperoleh 79, sedangkan indikator keberhasilan yang diharapkan ≥ 80 . Hal ini menunjukkan bahwa para siswa belum tuntas dalam menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru.

Tahap Refleksi

Melihat hasil analisa data dengan mencocokkan indikator keberhasilan, maka dapat disimpulkan:

a. Hipotesis tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran CTL di siswa kelas IX 4 semester ganjil tahun ajaran 2017/ 2018 di SMP Negeri 4 Mataram belum berhasil.

- b. Hasil observasi terhadap siswa menunjukkan bahwa siswa kelas IX 4 semester ganjil tahun ajaran 2017/ 2018 di SMP Negeri 4 Mataram, nilai hasil observasi aktivitas dan nilai praktiknya belum tuntas. Nilai tes tertulis meskipun rata-rata kelas yang diperoleh 85, namun belum dapat dinyatakan bahwa kelas tersebut evaluasinya berhasil, karena terdapat 28% siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (80).
- c. Penelitian dilanjutkan pada siklus III, dengan harapan peneliti lebih inovatif dalam penerapan strategi pembelajaran CTL

SIKLUS III

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyadari kesalahan yang pernah dilakukan pada siklus I dan II, dan berusaha untuk memperbaiki dan menyempurnakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga tidak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran.

Tahap Pelaksanaan

Dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru berupaya agar tidak melakukan kesalahan yang dilakukan pada siklus I dan II. Siswa semakin antusias mengikuti pelajaran memainkan alat musik *recorder* sesuai dengan notasi musik, sehingga pemahaman mereka terkait dengan materi pelajaran semakin meningkat.

Keseriusan dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran memainkan alat musik *recorder* sesuai dengan notasi musik tersebut berpengaruh terhadap hasil perolehan nilai siswa kelas IX 4 SMP Negeri 4 Mataram. Penggunaan strategi pembelajaran CTL tepat dipraktikkan dalam pelajaran memainkan alat

musik *recorder* sesuai dengan notasi musik.

Tahap Observasi

1. Observer melakukan pengamatan mulai dari kegiatan membuka pelajaran, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Aspek yang diamati sesuai dengan skenario pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran CTL, hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata 4,5 sedangkan indikator keberhasilan yang diharapkan $\geq 4,0$. Hal ini berarti kinerja guru dalam menggunakan strategi pembelajaran CTL telah berhasil.

2. Hasil Observasi Siswa dalam upaya peningkatan aktivitas belajar Seni Musik, terkait dengan pelajaran memainkan alat musik *recorder* sesuai dengan notasi musik, pengamatan dari peneliti di kelas IX 4 SMP Negeri 4 Mataram sebagai berikut: Hasil observasi terhadap siswa perolehan skor rata-rata 3,4 atau nilainya 85 sementara indikator keberhasilan yang diharapkan $\geq 3,2$ Hal ini berarti aktivitas siswa dalam menggunakan strategi pembelajaran CTL telah berhasil.

Hasil tes tertulis para siswa nilai rata-rata yang diperoleh 97, sedangkan indikator keberhasilan yang diharapkan ≥ 80 . Dilihat dari hasil perolehan nilai tersebut, indikator keberhasilan siswa dengan penerapan strategi pembelajaran CTL telah terlampaui. Hal ini berarti penerapan strategi pembelajaran CTL telah berhasil.

Hasil tes praktik para siswa nilai rata-rata yang diperoleh 87, sedangkan indikator keberhasilan yang diharapkan ≥ 80 . Hal ini menunjukkan bahwa para siswa telah tuntas dalam menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru dan penerapan strategi pembelajaran CTL telah berhasil.

Tahap Refleksi

Melihat hasil analisa data dengan mencocokkan indikator keberhasilan, maka dapat disimpulkan:

- a. Hipotesis tindakan pada siklus III menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran CTL di siswa kelas IX 4 semester ganjil tahun ajaran 2017/ 2018 di SMP Negeri 4 Mataram.telah berhasil.
- b. Hasil observasi terhadap siswa menunjukkan bahwa siswa kelas IX 4 semester ganjil tahun ajaran 2017/ 2018 di SMP Negeri 4 Mataram, nilai hasil observasi aktivitas, nilai tes tertulis dan nilai tes praktikan para siswa telah tuntas.
- c. Penelitian dihentikan pada siklus III, dengan harapan peneliti lebih inovatif dalam penerapan strategi pembelajaran CTL.

SIMPULAN

Dampak nyata dari meningkatnya aktivitas belajar adalah hasil belajar yang meningkat. Sumber Data dari: hasil belajar siswa, cara guru mengajar, dan hasil observasi dari guru ke siswa dan dari observer ke guru, baik siklus I, II, maupun III. Data dianalisis secara kualitatif dengan melihat penyempurnaan-penyempurnaan pada setiap siklus pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pembelajaran CTL dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik *recorder* sesuai dengan notasi musik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai dari siklus I ke II dan siklus II ke III sebagai berikut: data hasil observasi observer terhadap guru mengalami peningkatan 13,51% dan 7,14%, data hasil observasi guru terhadap siswa terkait dengan aktivitas siswa mengalami peningkatan 10,71% dan 9,67%, data hasil tes tertulis mengalami peningkatan 23,18% dan 14,11%, dan

data hasil tes praktek mengalami peningkatan 19,69% dan 10,12%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. Dan Joko Tri Prasetya . 1987. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2012 *Penelitian Tindakan Kelas* (Edisi Revisi) Jakarta PT Bumi Aksara.
- Asma, Nur, 2008. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta, Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1997. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* Jakarta. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardini, Dewi Puspitasari, 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta. Familia (Group Relasi Inti Media).
- Hasibuan, JJ dan Mujiono. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Heriawaan, Asep Herry dkk. 2005. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Pusat*. Jakarta: Penerbitan Universitas Terbuka.
- KBBI edisi ke 4, cetakan pertama th 2008. Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi*

Standar Proses Pendidikan.

Jakarta. Kencana Pranada
Media.

Soemirat, Cheppy, 2009. *Panduan*

Dasar Bermain Recorder.

Jakarta, Kawan Pustaka.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil*

Proses Belajar Mengajar. (Cet.

XV). Bandung: PT. Ramaja
Rosdakarya.

Suhardjono, 2012. *Penelitian*

Tindakan Kelas (Edisi Revisi) Jakarta.

BumiAksara.

Usman, Moh Uzer dan Lilis Setiawati.

2001. *Upaya Optimalisasi*

Kegiatan Belajar Mengajar.

Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahidmurni, Alifin Mustikawan, dan

Ali Ridho. 2010. *Evaluasi*

Pembelajaran: Kompetensi dan

Praktik. Yogyakarta: Nuha

Letera.

Australia, Adelaide, 2015 *Rumus*

prosentase ketuntasan belajar,

[https://www.slideshare.net/adey](https://www.slideshare.net/adeyusupa/rumus-prosentase-ketuntasan-belajar)

[usupa/rumus-prosentase-](https://www.slideshare.net/adeyusupa/rumus-prosentase-ketuntasan-belajar)

[ketuntasan-belajar.](https://www.slideshare.net/adeyusupa/rumus-prosentase-ketuntasan-belajar)

Simbolon, Bistok. 2015. *Peraturan*

Presiden Republik Indonesia

Nomor 14 Tahun 2015 tentang

Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan,

[https://www.kemenkopmk.go.id](https://www.kemenkopmk.go.id/sites/default/files/produkhukum/Perpres%20Nomor%2014%20Tahun%202015.pdf)

[/sites/default/files/produkhuku](https://www.kemenkopmk.go.id/sites/default/files/produkhukum/Perpres%20Nomor%2014%20Tahun%202015.pdf)

[m/Perpres%20Nomor%2014%2](https://www.kemenkopmk.go.id/sites/default/files/produkhukum/Perpres%20Nomor%2014%20Tahun%202015.pdf)

[0Tahun%202015.pdf.](https://www.kemenkopmk.go.id/sites/default/files/produkhukum/Perpres%20Nomor%2014%20Tahun%202015.pdf)